

Edisi 08 21 Februari 2021

WARTA SEPEKAN

MEMBANGUN KARAKTER ILAHI

MENGHARGAI WAKTU

PENGKHOTBAH 3:10-11

GEMA

GEMAR MEMBACA
ALKITAB

IBADAH MINGGU ONLINE

Setiap Hari Minggu
Pukul 08:00 pagi

Warta GBI Karang Anyar selengkapnya dapat dilihat pada
[WWW..GBI-KA.ORG](http://WWW.GBI-KA.ORG)



DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	11
IKLAN / PROMO / BROSUR	12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 08:00 Pagi, melalui channel youtube.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)





MENGHARGAI WAKTU

Pengkhotbah 3:10-11 “Aku telah melihat pekerjaan yang diberikan Allah kepada anak-anak manusia untuk melelahkan dirinya. “Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.”

Waktu adalah pemberian Allah yang sempurna kepada semua umat manusia yang ada di dunia yang fana ini. Ada perbedaan yang sangat tajam mengenai konsep waktu dalam pandangan dunia dengan konsep waktu dalam penjelasan Alkitab. Dalam pandangan dunia waktu itu adalah bersifat siklus yang tak mementu sehingga selalu saja bersifat pengulangan. Dalam hal ini tujuan tidak jelas dan cenderung tidak ada. Sedangkan dalam pandangan Alkitab waktu itu bersifat linear atau tegak lurus. Waktu di dunia ini bagi orang percaya ada awal dan ada akhir sehingga tujuan jelas. Alkitab itu sendiri menjadi fakta bahwa waktu itu adalah linear. Melalui peristiwa Alkitab kita melihat fakta bahwa Allah bergerak mengatur sejarah perjalanan manusia di dunia ini mulai dari penciptaan, mengawali tujuan-Nya, melanjutkan tujuan-Nya dan mencapai tujuan-Nya. Dan dalam perjalanan waktu yang bersifat linear itu, Allah berdaulat dalam mengisi dan menentukan saat-saat dan juga juga mengizinkan peristiwa-peristiwa yang mengisi waktu tersebut. Berdasarkan pengalaman itulah raja Salomo mengatakan untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah langit ada waktunya (*Pengkotbah 3:1*). Semua peristiwa yang mengisi waktu itu adalah seizin Allah berdasarkan kedaulatannya. Waktu (*kronos* adalah bersifat periode dan dalam kronos itu selalu ada waktu Tuhan (*kairos*) suatu saat-saat kesempatan dan keputusan Allah berbuat sesuatu). Dalam pimpinan Allah kita dapat menghadapi segala peristiwa peristiwa yang menyenangkan atau menyakitkan, memudahkan atau menyulitkan sebagai *kairos* (waktu Tuhan), saat-saat Allah memberi kesempatan dan memutuskan sesuatu untuk kebaikan dan mendewasakan anak-anak-Nya. Karena waktu adalah linear dan bersifat sementara di bumi ini maka semua anak Tuhan harus menghargainya dengan cara mengisinya dengan baik. Tetap hidup sesuai kehendak Allah menghadapi segala kemungkinan karena “Dia membuat segala sesuatu indah pada waktunya”. Berhati-hati agar segala tindakan dalam waktu yang singkat itu, tidak keluar dari kehendak Allah. Juga dalam mengisi waktu yang singkat itu perlu kita meresponi dan menghargai sebaik-baiknya “Kekekalan yang diberikan ke dalam hati kita”. Teruslah pupuk keinginan mendalam akan sesuatu yang jauh lebih berharga dari hal-hal yang bersifat duniawi yang sementara. Hal itu berarti di dunia yang sementara ini, kita harus terus membangun kehidupan dengan terus melakukan perbuatan yang bernilai kekekalan. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2021

Baptisan : - Baptisan Israel
- Pemisahan
- Kelepasan

Bacaan Sabda : 1 Korintus 10:1-13

1 Korintus 10:2-4 "Untuk menjadi pengikut Musa mereka semua telah dibaptis dalam awan dan dalam laut. Mereka semua makan makanan rohani yang sama dan mereka semua minum minuman rohani yang sama, sebab mereka minum dari batu karang rohani yang mengikuti mereka, dan batu karang itu ialah Kristus."

Rasul Paulus memberi penjelasan tentang adanya kesejajaran baptisan komunitas besar Israel dengan Baptisan Kristen. Rasul Paulus menjelaskan hubungan antara sakramen Israel dengan sakramen Kristen. Jadi ada kemiripan sakramen Israel dengan sakramen Kristen. Minum dari batu karang rohani dengan perjamuan kudus dan menyeberang laut dan dalam naungan awan dengan baptisan kudus. Caranya cukup beda dan cenderung di paksakan tetapi arti dan tujuannya sama. Bila baptisan Israel digambarkan oleh peristiwa menyeberang laut Teberau merupakan pemisahan Israel dari Mesir dan juga merupakan kelepasan Israel dari perbudakan maka baptisan Kristen adalah merupakan proklamasi pemisahan dari dunia dan kelepasan dari perbudakan dosa.

Tetapi dalam penjelasan rasul Paulus menyatakan baptisan bukanlah akhir dan tujuan. Jadi jangan pernah berhenti pada baptisan yang hanya sebagai tanda lahiriah, haruslah terus ditindaklanjuti dengan hidup belajar dan mentaati firman Tuhan. Baptisan Israel menyeberangi laut Teberau tak ada artinya kalau mereka terpesona menikmati dinding air disebelah kiri dan kanan kemudian diam di laut terbelah yang menakjubkan itu. Sama halnya dengan pengikut Kristus yang merasa cukup hanya dibaptis kemudian tetap hidup dengan kebiasaan lama tanpa ada perubahan hidup atau perbaikan karakter. Allah sendiri berinisiatif mengadakan pemisah itu dengan mengembalikan lagi kondisi laut Teberau yang menewaskan semua tentara Mesir yang mencoba mengembalikan lagi umat Israel ke Mesir. Tetapi orang Israel pun harus terus melangkah semakin menjauh dari Mesir untuk terlepas dari genggaman perbudakan Mesir. Sama halnya dengan pengikut Kristus, bahwa Allah sendirilah yang berinisiatif menguduskan atau mengadakan pemisahan dari dunia. Tetapi semua pengikut Kristus haruslah membangun hubungan yang semakin dekat dengan Allah, dan berjuang melepaskan diri dari kehidupan berdosa. Belajar dari kehidupan orang Israel yang selalu saja ingin kembali ke Mesir, bersungut-sungut dan memberontak kepada Allah membuat mereka tertimpa oleh kesulitan demi kesulitan. Maka pengikut Kristus yang walaupun menghadapi pencobaan, teruslah melangkah jangan pernah lagi memiliki keinginan kembali ke kehidupan yang lama. Orang petobat baru yang dibaptis harus menindaklanjuti dengan belajar. Mungkin saja bentuk pembelajaran itu adalah cobaan-cobaan biasa dan berat. hadapilah karena bila mau belajar Tuhan pasti memberi kecakapan agar mampu menanggungnya. (MT)

Memproklamirkan kebebasan harus ditindaklanjuti dengan mengisi kebebasan melalui berjuang semakin menjauh dari dosa.

GeMA 2021

Baptisan : - Berkat baptisan
- Berkat masa lalu
- Berkat masa depan

Bacaan Sabda : Roma 6:1-11

Roma 6:3-4 "Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya? "Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru"

Baptisan Yohanes adalah baptisan sebagai tanda pertobatan yang memberi berkat penghapusan dosa dan sebagai meterai atau jaminan telah menerima janji penghapusan dosa. Tetapi saat Yohanes harus membaptis Yesus yang membuatnya serba salah tentu bukanlah tanda penghapusan dosa. Jadi boleh disimpulkan bahwa baptisan Yesus adalah baptisan istimewa yang bertujuan melakukan kehendak Bapa. Pada saat Yesus dibaptis dengan baptisan air berkat nyata berupa kehadiran Roh Kudus dan juga berkat pernyataan Allah yang secara tegas mengumumkan Yesus adalah Anak yang dikasihi dan dikenan. Dalam hal ini Allah membenarkan pernyataan Yohanes pembaptis bahwa Yesus akan membaptis dengan Roh Kudus. Berkat baptisan pasti juga akan

diterima semua orang percaya yang memproklamirkan percaya dan ketaatannya kepada Yesus. Tentu saja berkat baptisan itu bukanlah otomatis datang dari baptisan itu sendiri. Karena baptisan itu sendiri tidaklah memberkati, yang memberkati adalah Tuhan Yesus. Tuhan Yesus memberkati karena memberi diri dibaptis adalah salah satu wujud ketaatan kepada firman-Nya. Jadi jangan pernah berpendapat berkat otomatis dari Tuhan Yesus. Berkat-berkat hanya dapat diterima melalui aktivitas iman setelah baptisan itu. Jadi perlu dipahami bahwa berkat baptisan itu ada dua yaitu berkat masa lalu dan berkat masa depan. Berkat masa lalu adalah berkat yang berhubungan dengan berkat yang kita terima sebelum dibaptis. Berkat masa lalu adalah bahwa baptisan menunjuk ke belakang, yaitu karya Allah yang menyelamatkan dan mengampuni dari maut dan dosa. Ketika masuk ke dalam air menunjuk kepada kita telah mati bersama Kristus dan setelah keluar dari air kita telah bangkit bersama Kristus. Hal itu berarti telah terjadi kematian terhadap dosa dan telah terjadi hidup baru dalam kebenaran. Sedangkan berkat masa depan atau berkat setelah dibaptis adalah membangun dan menikmati indahny hidup dalam persekutuan dengan Kristus. Dalam perjalanan hidup setelah dibaptis maka Dia akan menyertai orang percaya dalam berjuang untuk hidup dalam kesucian yang praktis. Untuk terus hidup dalam kesucian adalah perjuangan terus menerus. Dalam hal ini maka orang yang dibaptis dengan air akan mengalami dibaptis dengan Roh Kudus. Setelah itu teruslah membuka hati untuk dipenuhi Roh Kudus. **(MT)**

Setelah dibaptis teruslah membuka hati dipimpin dan dipenuhi Roh Kudus.

GeMA 2021

Baptisan : - Sakramen
- Calon baptisan
- Cara baptisan

Bacaan Sabda : Matius 28:16-20;
Markus 16:15-18

Roma 8:14-15 "Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

Baptisan adalah satu dari dua sakramen yang dilaksanakan umat Kristen khususnya Kristen Protestan. Sakramen adalah ritual yang diperintahkan Tuhan Yesus untuk terus dilaksanakan dan dilanjutkan oleh gereja. Jadi baptisan bukanlah pilihan yang bisa dilakukan dan bisa juga tidak dilakukan. Baptisan adalah perintah yang harus dilaksanakan. Memberitakan Injil dan mengajar dalam hal menindaklanjuti percaya dengan mendewasakan adalah bagian dari Amanat Agung Kristus. Dibaptis dengan air adalah suatu upacara yang memberi kesempatan kepada orang percaya mengikrarkan iman dan kesediaan meninggalkan semua dosa-dosa dan perbuatan salah dan jahat serta suatu ikrar yang tulus untuk mengabdikan kepada Kristus. Pertanyaan yang perlu dijawab siapakah

yang menjadi calon baptisan atau penerima baptisan itu. Sebenarnya jawabannya sudah jelas, bahwa syarat penerima baptisan adalah penerima Injil, percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamatnya. Dan kita hanya mengenal mereka dari pengakuannya. Kita jangan mencoba membaca hati seseorang dan juga jangan pernah memberikan diri untuk dihakimi. Calon baptisan adalah orang-orang petobat baru yang mau secara tegas mengikrarkan pengakuan imannya kepada Yesus Kristus. Faktanya dalam Perjanjian Baru bahwa diberikan kepada orang dewasa, tetapi dalam perkembangannya gereja sudah melaksanakan baptisan kepada anak-anak, bahkan anak bayi yang baru berusia beberapa bulan. Gereja yang membaptis anak-anak tentulah mempunyai alasan-alasan Alkitabiah. Kemungkinan besar adalah mensejajarkan sunat dengan baptisan yang sama-sama tanda perjanjian Allah. Umat Israel membawa anak-anak untuk disunat pada hari ke delapan setelah kelahirannya. Gereja yang membaptiskan anak-anak berpendapat bahwa tanda-tanda perjanjian Allah bisa berubah, tetapi janji Allah pasti tidak berubah. Kemudian cara baptisan yang benar diselam atau dipercikkan? Dalam hal ini tentu tak perlu memberi kesimpulan yang benar atau yang salah, karena gereja sudah bersepakat tak perlu mempermasalahkan cara, yang harus adalah dibaptis dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Tetapi yang mempraktekkan cara selam adalah menggunakan alasan etimologi kata baptizo dalam bahasa Indonesia "baptis" artinya diselamkan. Faktanya juga dalam praktek Yohanes pembaptis, membaptis di sungai Yordan dan orang-orang yang dibaptis masuk ke dalam sungai jelas bahwa cara yang tepat adalah selam. Tetapi sekali lagi tak perlu mempermasalahkan cara, yang penting medianya adalah air. *(MT)*

Cara biasa berbeda tetapi esensinya tetap sama yaitu dibaptis dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus

GeMA 2021

Batin : - Manusia batiniah
 - Manusia lahiriah
 - Kristen sejati

Bacaan sabda : Roma 7:7-26

2 Korintus 4:16, 18 *“Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari. Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal.”*

Rasul Paulus menjelaskan bahwa manusia terdiri dari dua aspek yaitu manusia lahiriah dan manusia batiniah. Dalam hal ini rasul Paulus bukan bermaksud menyalahkan pandangan trikotomi yang membagi tiga aspek kehidupan manusia yakni tubuh, jiwa dan roh. Sebab rasul Paulus pun termasuk rasul yang setuju dengan trikotomi. Kepada jemaat di Tesalonika, rasul Paulus berpesan *“Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya, dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Kristus Tuhan kita” (1 Tesalonika 5:23)*. Bila rasul Paulus menyatakan kepada jemaat Roma bahwa orang percaya mempunyai aspek manusia sebagai manusia lahiriah dan manusia batiniah, dia tidak sedang

berbicara tentang pemahaman dikotomi, tetapi sedang membicarakan kehidupan Kristen sejati. Dalam hal ini sama dengan saat dia berbicara tentang manusia lama dan manusia baru, atau manusia jasmani dan manusia rohani. Dengan menyatakan manusia lahiriah dan manusia batiniah rasul Paulus sedang menjelaskan Kristen atau pengikut Kristus yang sejati. Dalam hal ini rasul Paulus menjelaskan dua hal tentang pengikut Kristus yang sejati. **Pertama**, Kristen yang sejati adalah yang menaruh perhatian utama kepada manusia batiniah yaitu kepada hal-hal yang tak kelihatan. Hal-hal yang tak kelihatan itu adalah manusia batiniah yang berhubungan dengan manusia rohani. Hal-hal yang kelihatan adalah manusia lahiriah yang justru bertentangan dengan manusia rohani. Kelihatan jelas karena berhubungan dengan jasmani dan bersentuhan langsung dengan dunia. Itulah sebabnya Kristen sejati yang hidup di dunia tetap membangun hidup agar tidak hidup secara duniawi. Bagi Kristen sejati hal-hal dunia seperti kebendaan atau materi perlu dan penting tetapi bukan menjadi tujuan. Bagi pengikut Kristus sejati kekayaan dan uang bukan menjadi tuan tetapi menjadi hamba. **Kedua**, Kristen yang sejati tidak menaruh pengharapan kepada berbagai keuntungan duniawi, karena tahu bahwa hal itu semua bersifat sementara. Kristen sejati menaruh pengharapan kepada hal-hal yang bernilai kekekalan karena dia berjalan menuju kekekalan. Kristen sejati betul-betul menginjakkan kaki di bumi yang akan berlalu. Tetapi tetap menjadikan firman Tuhan yang tidak akan berlalu menjadi standar moral dalam bersikap. Dengan demikian perbuatan dan aktivitas hidupnya selalu menunjukkan nilai-nilai kekekalan. (MT)

Bagi Kristen sejati materi dan kekayaan itu perlu dan penting tetapi bukan tujuan, tetap menjadi hamba bukan menjadi tuan.

GeMA 2021

Batin : - Hal dilihat manusia
 - Hal dilihat Allah
 - Hati

Bacaan sabda : 1 Samuel 16:1-13

1 Petrus 3:3-4 *“Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah, tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah...”*

Untuk menjelaskan apa yang dimaksud oleh rasul Paulus dengan manusia lahiriah dan batiniah, bolehlah kita mempelajari kisah Allah menyuruh Samuel mengurapi seorang dari anak-anak Isai menjadi raja Israel menggantikan Saul. Ada hal menarik dalam kisah ini. Hal menarik yang dimaksud adalah cara pandang Isai dan Samuel untuk menilai anak-anak Isai yang layak menjadi raja untuk diurapi. Mereka sepakat menilai hal-hal lahiriah sebagai kelayakan untuk menjadi raja. Mereka menilai postur tubuh, ketampanan dan kemampuan-kemampuan lahiriah lainnya. Hal itu membuat mereka tak menjadikan Daud sebagai pilihan yang tepat (1 Samuel 16:7) *“Tetapi berfirmanlah Tuhan kepada Samuel: janganlah pandang parasnya atau perawakan yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Bukan yang*

dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang didepan mata, tetapi Tuhan melihat hati”. Manusia hanya mampu menilai hal-hal lahiriah tetapi Allah melihat hal batiniah. Manusia melihat tubuh tetapi Allah melihat hati. Petrus menasehati orang percaya supaya jangan hanya pandai merias tubuh tetapi harus pula pandai merias hati. Perbedaan cara pandang manusia dengan cara pandang Allah ini menjelaskan dua kenyataan. **Pertama**, Allah menyelidiki hati atau hal-hal yang tersembunyi dalam batin manusia. Artinya tersembunyi bagi sesama manusia, karena hanya mampu melihat dan mengetahui hal-hal luar manusia itu sendiri. Betul juga peribahasa “Dalamnya laut dapat di duga, hati manusia siapa yang tahu? Jadi hanya Allah yang mampu mengetahui apa yang ada di dalam batin manusia, dan hanya Allah yang dapat mengenal hati manusia. **Kedua**, Pembaharuan Allah atas hati manusia berdosa adalah karya tersembunyi, manusia hanya dapat melihat dan merasakan dampaknya. Karena kawasan pembaharuan Roh atas hidup manusia bukanlah sosok luar melainkan dalam hati manusia, bukanlah pada manusia lahiriah melainkan pada manusia batiniah. Dalam *2 Korintus 4:16* dijelaskan bahwa yang dilihat manusia adalah tubuhnya yang dianiaya, tubuhnya yang diterpa sakit penyakit dan tubuhnya yang semakin lemah karena dimakan usia. Sedangkan dalam *2 Korintus 5:5;17* adalah Paulus yang dikenal Allah sebagai ciptaan baru yang didiami Roh Kudus. Paulus lahiriah akan semakin melemah dan hancur sedangkan Paulus batiniah semakin kuat karena semakin diperbaharui. Paulus sejati bukanlah Paulus lahiriah yang semakin lemah, hancur dan lenyap. Paulus sejati adalah Paulus batiniah yang setiap hari diperbaharui karena tidak dimakan usia melainkan meninggalkan usia untuk memasuki kekekalan. (MT)

Hati dan batin adalah alamat pembaharuan Allah.

GeMA 2021

Batu : - Batu Penjuru
 - Batu yang teruji
 - Kekuatan

Bacaan sabda : Mazmur 118:1-29

Yesaya 28:16 "Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: "Sesungguhnya, Aku meletakkan sebagai dasar di Sion sebuah batu, batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu dasar yang teguh: Siapa yang percaya, tidak akan gelisah!"

Kata batu penjuru dalam **Mazmur 118 dan Yesaya 28** tentulah tak dapat diartikan sebagai arti harafiah melainkan sebagai kiasan. Artinya ada hal penting yang perlu digali dalam istilah mefamorfofosa tersebut. Mazmur 118 adalah pujian kepada Allah karena kasih setianya berlaku terus atas umatnya selama-lamanya. Mazmur ini dinyanyikan Yesus dan para murid sebelum pergi berdoa ke taman Getsemani tempat Yesus ditangkap kemudian diadili disalibkan hingga kematian-Nya. Sangat sulit membayangkan hal-hal yang dirasakan Yesus saat menyanyikan pujian ini. Tetapi yang pasti Yesus mengetahui kematian-Nya adalah bukti kesetiaan Allah atas janji-Nya untuk menyelamatkan manusia. Dalam pasal ini ada istilah "batu penjuru" yang

diterapkan Yesus kepada dirinya sendiri, karena Yesus ditolak oleh umat-Nya sendiri. Yesus menjadi batu penjuru bagi gereja-Nya. Jadi dalam Mazmur merupakan nubuat tetapi dalam Injil menjadi penggenapan nubuat. Mazmur mengungkapkan kegembiraan atas kemenangan Allah atas musuh-musuh-Nya, tetapi juga mengungkapkan keselamatan umat Allah secara nasional bukan kemenangan pribadi. Tetapi bila Yesus menerapkan ini kepada perjuangan pribadi-Nya sebelum disalibkan dapat dinyatakan bahwa Yesus telah mengungkapkan kemenangan-Nya sebelum berperang. Tetapi nabi Yesaya yang juga menubuatkan Yesus sebagai batu penjuru adalah sebagai batu yang teruji. Hal itu berarti melambangkan kehadiran Tuhan yang pasti dan menetap di tengah-tengah umat-Nya. Petrus menafsirkan dalam suratnya **1 Petrus 2:6** secara mesianis terhadap Yesus. Bagi orang tidak percaya menjadi batu sandungan, tetapi bagi orang percaya menjadi batu penjuru. Batu penjuru dapat disamakan menjadi batu pondasi yang mengokohkan dan menyatukan. Batu penjuru adalah merupakan kehadiran Allah untuk selalu memberi kekuatan dan ketetapan hati untuk terus menaruh harapan kepada Allah. Batu penjuru dikontraskan dengan batu sandungan. Sandungan yang diterjemahkan dari bahasa Ibrani kasyal artinya adalah "terhuyung-huyung" atau sangat membuat labil. Bisa juga diartikan sebagai bentuk penghalang atau batu sentuhan. Ada juga yang mengartikannya jerat atau perangkap. Pemahaman yang salahlah yang membuat orang tidak percaya menganggap Yesus batu sandungan. Sudah pasti Yesus adalah batu penjuru. Tetapi perlu kehati-hatian, karena orang percaya kepada Yesus berpotensi menjadi batu sandungan kepada orang yang tidak percaya. (MT)

Bagi orang percaya Yesus adalah batu penjuru sebab itu tetaplah jadi batu penjuru dan berjuanglah supaya jangan menjadi batu sandungan.

GeMA 2021

Bebas : - Pembebasan budak
 - Dari perhambaan
 - Perempuan merdeka

Bacaan Sabda : Galatia 4:21-31

Galatia 4:22-23 "Bukankah ada tertulis, bahwa Abraham mempunyai dua anak, seorang dari perempuan yang menjadi hambanya dan seorang dari perempuan yang merdeka? Tetapi anak dari perempuan yang menjadi hambanya itu diperanakkan menurut daging dan anak dari perempuan yang merdeka itu oleh karena janji."

Ada dua kata Yunani yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia bebas. Pertama, adalah *apeleutheros* yang diperuntukkan bagi seseorang dibebaskan secara murni, yang terlahir sebagai budak dibebaskan menjadi orang merdeka. Rasul menggunakan kata bebas ini untuk menerangkan kebebasan umat Kristen dari perbudakan dosa. Rasul Paulus menjelaskan untuk memotivasi pengikut Kristus, untuk menghargai kebebasannya dengan cara melakukan perbuatan-perbuatan yang benar dan baik. Bagi umat Kristen saat itu masih mengetahui sistem perbudakan yang sangat menyengsarakan hidup seorang budak. Seorang budak hampir tidak berhak atas dirinya sendiri. Dia hanya melakukan apa yang diinginkan oleh tuannya. Kalau dia mempunyai tuan yang baik biasanya dia

akan sejahtera, dan mengabdikan dirinya kepada tuannya dengan sukacita. Karena tuannya baik dia siap melayani kebutuhan tuannya 24 jam sehari, walaupun tuan yang baik tidak pernah memintanya. Tetapi kalau seorang budak mempunyai tuan yang jahat dan lalim, pasti menderita dan melakukan tugas dari tuannya dengan terpaksa yang membuatnya sangat menderita. Dan tuan yang jahat dan lalim ini jauh lebih banyak dari tuan yang baik. Biasanya budak yang dibebaskan oleh pihak ke tiga adalah budak yang mempunyai tuan yang jahat dan lalim. Rasul Paulus memotivasi pengikut Kristus agar mengabdikan hidupnya kepada Kristus yang telah menebus dari perbudakan dosa. Sekarang umat-Nya menjadi hamba-Nya, dan Dia adalah Tuhan yang baik. Melayani dia dengan sukacita karena kita sudah dibebaskan dari perbudakan iblis agar kita menjadi hamba yang bebas mengabdikan diri kepada-Nya. Kedua, kata Yunani untuk bebas adalah *eleutheros* artinya sama yaitu orang bebas. Tetapi *eleutheros* seperti yang terdapat dalam [Galatia 4:22-23](#) berarti "perempuan bebas". Kata bebas atau merdeka di sini adalah membedakan Sara dengan Hagar. Sara perempuan merdeka sebagai istri Abraham akan melahirkan anak merdeka pula yang menjadi anak perjanjian Allah atau anak penyandang janji Allah kepada Abraham. Sedangkan Hagar tetap menjadi hamba walaupun faktanya dia melahirkan seorang anak yang diberi nama Ismael bagi Abraham. Tetapi anak Hagar dilahirkan menurut daging dan bukan penyandang janji Allah kepada Abraham. Jadi kita adalah umat dan anak yang sudah dimerdekakan atau dibebaskan oleh Yesus. Sebagai orang bebas dalam Kristus maka teruslah menjadi hamba yang mengabdikan hidup kepada Kristus. Dengan demikian kita adalah anak Tuhan yang berhak menerima janji Allah ([Yohanes 1:12](#)). (MT)

Kita mempunyai Tuhan yang baik sebab itu mengabdikan diri kepada-Nya pastilah membahagiakan.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah Kategorial dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, **Bulan FEBRUARI** Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Lie Kioe Tjai	01	Patrick Antonius Tjen	15
Sugiharto	01	Ovlan Panditha	17
Lim Ping Koen	01	Marina Pratiwi	17
Monika Wijaya	02	Rendi	18
Sanusi Sjaifudin	02	Erik Yariosa Setiawan	19
Sumarti	02	Leni Wiranata	20
Merry	02	Heni Katrin	20
Amrin Sihombing	02	Rohana L Nasir	20
Herman Gunawan	02	Kezia Magdalena Halim	20
Feri	03	Irawati	21
Juki	04	Johanna Zakaria	21
Gaharudin	05	Glen Daniel S	21
Michael G. Sugihartono	06	Cleorado Cornelius F	22
Lina	06	Mulyati Amah Bwee	23
Richie	07	Narih	23
Mu Lan Jhin	07	Joni S	25
Herni Offani	07	Vina Natalia S	26
Oey Acen	09	Hendri Hermawan	26
Bartholomeus L. Silueta	10	Sufong	26
Jonathan Kwee Tjin Tjin	10	Susi Lowati	27
Eliana	10	Ruth Tan Yefryda	27
Feneyzia SC Liow	12	Sunardi	28
Hendra Widjaya	13	Monica	28
Rini	13	Apon	28
Sandy Mulyo	14	Ricky Febriyanto	29

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Lie Ka Hioen	09	Johanes Sulianto	14
Pdp. Don Filianto	09	Demis	16
Winda Oktania	10	Lim Cynthiawati	20
Grace layanto	10	A w i	21
Yudi Pramono K	13	Pdt. M. Tampubolon	25



**PISANG GORENG
KRENYES OKI!**
manis di dalam renyah di luar

MENU

MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



**Pisang Goreng
Wijen**

Rp. 22.000



**Ubi Goreng
Wijen**

Rp. 20.000



**Pisang & Ubi Goreng
Wijen**

Rp. 22.000



**Pisang Goreng Wijen
1/2 Matang**

Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2

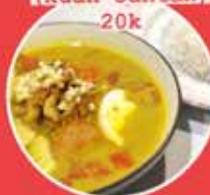


RESEP "TURUN TEMURUN"

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k

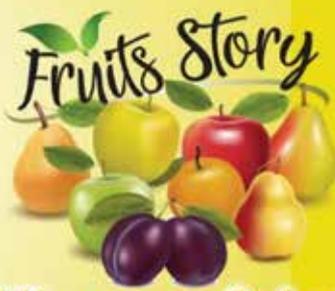


FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**



**Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga**



**Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum**

Pesan hubungi :
Ahlin - **0878 7517 2790**
Baby - **0812 9848 3265**
Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!
WA: 08161835366
Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

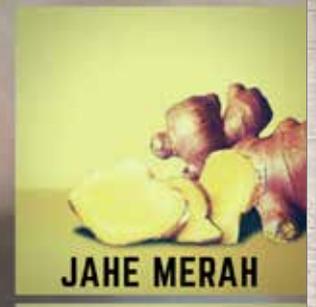
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmet - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

REDMI NOTE 11 AI QUAN CAMERA

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet

25 k/1 pack
45 k/2 pack



KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



lapis legit
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Xing Fu
1 Dosa Isi 4

Tepung ketan, gula putih, Tergo pemasia buatan.

Rp.43.000

KUE KERANJANG
Teratai Wangi
1 Dosa Isi 2

Tepung ketan, gula putih, Tergo pemasia buatan.

Rp.40.000
Isi 2 / Isi 4

KUE KERANJANG
Xing Fu
1 Dosa Isi 2

Rp.40.000

Tepung ketan, gula putih, Tergo pemasia buatan.

KUE KERANJANG
Ny. Oey King Ouw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

**Barang
Import
Rp. 115.000**

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. **0812-87714764**

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali.

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus.

NILAI :

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

MEMBANGUN KARAKTER ILAHI

Warta GBI Karang Anyar selengkapnya dapat dilihat pada
[WWW..GBI-KA.ORG](http://WWW.GBI-KA.ORG)

